

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pengolahan data dengan mengimplementasikan metode *Structural Equation Model* (SEM) melalui pendekatan *Partial Least Square* (PLS), diperoleh sejumlah kesimpulan utama. Pertama, hasil pengujian hipotesis pertama (H1) menunjukkan bahwa *due professional care* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Temuan ini menegaskan bahwa semakin tinggi tingkat kecermatan, ketelitian, dan profesionalisme auditor dalam melaksanakan prosedur audit, maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin meningkat, sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini dinyatakan diterima.

Selanjutnya, hasil pengujian hipotesis kedua (H2) memperlihatkan bahwa independensi auditor juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hal tersebut mengindikasikan bahwa auditor yang mampu menjaga sikap objektif, tidak memiliki kepentingan pribadi, serta bebas dari tekanan pihak lain cenderung menghasilkan kualitas audit yang lebih baik, yang berarti hipotesis kedua dalam penelitian ini turut diterima. Secara keseluruhan, penelitian ini memaparkan bahwasanya kualitas audit yang andal, objektif, dan selaras dengan standar profesional dapat dihasilkan apabila auditor memberikan perhatian penuh pada dua faktor krusial, yakni *due professional care* dan independensi.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini sudah dijalankan secara sistematis selaras dengan prosedur penelitian ilmiah, tetapi sejumlah keterbatasan masih dijumpai dalam studi ini yang perlu diperhatikan saat hasil penelitian diinterpretasikan. Pertama, dua variabel independen yang diperankan oleh *Due professional care* dan Independensi Auditor dalam menjelaskan variabel Kualitas Audit merupakan sejumlah variabel yang digunakan oleh penelitian ini. Di lain sisi, kualitas audit masih ada kemungkinan bisa menerima pengaruh dari variabel lain seperti kompetensi auditor, pengalaman auditor, tekanan anggaran waktu, profesionalisme, ataupun faktor organisasi yang tidak dimasukkan dalam studi ini. Kedua jumlah sampel dalam studi ini terbatas pada auditor yang bersedia mengisi kuesioner, sehingga hasil penelitian belum tentu bisa digeneralisasikan untuk seluruh auditor di Indonesia.

Ketiga, penelitian ini menggunakan metode SEM-PLS yang lebih menekankan pada kemampuan prediksi model, sehingga hasil penelitian lebih berfokus pada hubungan antar variabel dalam model penelitian yang digunakan. Dengan adanya keterbatasan itu, variabel lain diharapkan bisa ditambahkan, wilayah penelitian bisa diperluas, serta metode penelitian yang lebih beragam bisa diimplementasikan oleh penelitian selanjutnya sehingga hasil yang lebih komprehensif bisa didapat.

### **5.3 Saran**

#### **5.3.1 Bagi Auditor dan Kantor Akuntan Publik**

Penerapan *Due professional care* dalam pelaksanaan audit diharapkan bisa senantiasa ditingkatkan oleh Auditor dan Kantor Akuntan Publik melalui peningkatan ketelitian, kecermatan profesional, serta kepatuhan pada standar audit yang berlaku. Di lain sisi, auditor juga diharapkan bisa menjaga dan meningkatkan independensi dalam menjalankan tugas audit agar kualitas audit yang andal dan bisa dipercaya bisa dihasilkan.

#### **5.3.2 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Variabel lain yang berpotensi mempengaruhi kualitas audit, seperti kompetensi auditor, pengalaman kerja auditor, profesionalisme auditor, tekanan anggaran waktu, ataupun faktor organisasi diharapkan bisa ditambahkan oleh peneliti selanjutnya, sehingga gambaran yang lebih luas terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit bisa diberikan.

#### **5.3.3 Bagi Pengembangan Peneliti Selanjutnya**

Penelitian selanjutnya diharapkan bisa memperluas objek penelitian pada wilayah yang lebih luas serta mengimplementasikan metode penelitian yang lebih beragam, seperti kombinasi metode kuantitatif dan kualitatif, agar temuan penelitian menjadi lebih komprehensif dan memiliki tingkat generalisasi yang lebih tinggi.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi auditor dan Kantor Akuntan Publik bahwa peningkatan penerapan *due professional care* serta pemeliharaan independensi auditor secara langsung dapat meningkatkan kualitas

audit yang dihasilkan. Auditor yang bekerja dengan tingkat ketelitian, kecermatan profesional, serta sikap objektif yang tinggi akan lebih mampu menemukan kesalahan atau penyimpangan dalam laporan keuangan klien. Dampaknya, laporan audit yang dihasilkan menjadi lebih andal dan kredibel, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pemakai laporan keuangan seperti manajemen, investor, dan pihak regulator terhadap hasil audit yang dilakukan oleh auditor dan Kantor Akuntan Publik.

Selain itu, temuan penelitian ini juga memberikan implikasi bagi pengembangan penelitian di bidang auditing. Dengan mengetahui bahwa *due professional care* dan independensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit, peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kualitas audit, seperti kompetensi auditor, pengalaman kerja, profesionalisme, tekanan anggaran waktu, maupun faktor organisasi. Pengembangan penelitian tersebut diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kualitas audit serta menjadi referensi bagi pengembangan praktik audit di masa mendatang.